

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai kemampuan keterampilan mengadakan umpan balik oleh guru dalam pembelajaran pada SDN 1 Giritunggal di Kecamatan Pagelaran Utara. Sebagai upaya agar penelitian dapat dilaksanakan secara optimal, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang konsep atau fenomena dan masalah sosial yang terjadi. Proses penelitian ini melibatkan upaya penting seperti pertanyaan-pertanyaan, prosedur pengumpulan data dan analisis data secara deskriptif.

Berdasarkan jenis penelitian kualitatif yang digunakan, peneliti memilih strategi fenomenologi yang merupakan salah satu strategi dari penelitian kualitatif dengan menguraikan dan menggali suatu fenomena yang sedang terjadi ataupun sedang dialami, selanjutnya peneliti mempelajari satu program di suatu tempat tertentu. Maka peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis strategi fenomenologi yang berupaya untuk menggali dan menelaah secara umum tentang kemampuan keterampilan mengadakan umpan balik oleh guru dalam pembelajaran di SDN1 Giritunggal di Kecamatan Pagelaran Utara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SDN 1 Giritunggal yang tepat berada di Kecamatan Pagelaran Utara, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil yang terlaksana ditahun akademik 2021-2022 pada semester ganjil.

C. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan keterampilan mengadakan umpan balik dalam pembelajaran daring yang terdiri dari empat tingkatan berupa; *Pertama*, keterangan salah atau benar meliputi aspek pemberian tes dan hasil tes. *Kedua*, pemberian jawaban yang benar meliputi aspek pengoreksian, pembahasan dan kesempatan perbaikan hasil. *Ketiga*, penjelasan materi berupa penjelasan materi baru dengan media, waktu bertanya, pemberian *reward* dan motivasi. *Keempat*, pengajaran tambahan meliputi pemberian tugas tambahan dan belajar bersama mentor sebaya.

Sedangkan mengenai subjek dalam penelitian ini merupakan para pendidik pada UPT SDN 1 Giritunggal di Kecamatan Pagelaran Utara yang terdiri dari 6 guru wali kelas di UPT SD Negeri 1 Giri Tunggal.

Data Guru SDN 1 Giritunggal di Kecamatan Pagelaran Utara
Tabel 3.1.Data Subyek Peneitian

No	Nama	Keterangan	UPT
1.	Kiswat, S.Pd.	Wali Kelas 1	SDN 1 Giritunggal
2.	Puji Lestari, S.Pd.	Wali Kelas 2	SDN 1 Giritunggal
3.	Iswati, S.Pd.	Wali Kelas 3	SDN 1 Giritunggal
4.	Tanti Taryanti, S.Pd.	Wali Kelas 4	SDN 1 Giritunggal
5.	Elita Mudiawati, S.Pd.	Wali Kelas 5	SDN 1 Giritunggal
6.	Sunaryo, S.Pd.	Wali Kelas 6	SDN 1 Giritunggal

Para pendidik di UPT SDN 1 Giritunggal di Kecamatan Pagelaran Utara, perlu dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini karena pendidik merupakan

seseorang yang memiliki peran yang berkaitan dengan penelitian tentang kemampuan keterampilan mengadakan umpan balik dalam pembelajaran.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi kualitatif (*qualitative observation*), wawancara kualitatif (*qualitative interview*), serta studi dokumentasi. Penelitian mengenai kemampuan keterampilan mengadakan umpan balik oleh guru dalam pembelajaran daring di SD Negeri Kecamatan Pagelaran Utara, menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu alat penting untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Observasi dilakukan sebagai upaya menangkap informasi untuk mendukung data hasil dari pendapat yang dikemukakan responden selama wawancara. Observasi dilakukan peneliti secara langsung untuk melakukan pengumpulan data dengan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan pendidik saat melaksanakan proses pembelajaran daring untuk menentukan apakah pendidik di SDN 1 Giritunggal di Kecamatan Pagelaran Utara telah mengadakan atau tidak mengadakan keterampilan umpan balik dalam pembelajaran. Maka peneliti mempersiapkan langkah-langkah observasi kualitatif sebagai berikut;

- a. Menentukan tempat, waktu dan indikator-indikator observasi.
- d. Membuat pedoman observasi sebagai metode pengambilan data.
- c. Mencatat semua informasi yang diperoleh saat observasi.

- d. Menyusun laporan hasil observasi secara tertulis.
- e. Mengevaluasi dan menganalisa hasil observasi.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mencari informasi tentang bagaimana kemampuan keterampilan mengadakan umpan balik oleh guru dalam pembelajaran di SDN 1 Giritunggal di Kecamatan Pagelaran Utara. Wawancara yang digunakan ialah wawancara jenis terstruktur dengan menentukan jadwal khusus dan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan. Wawancara dilakukan secara langsung dan secara langsung dengan menyesuaikan jadwal khusus yang telah ditentukan peneliti dengan guru kelas SD Negeri 1 Giritunggal di Kecamatan Pagelaran Utara yang menjadi responden penelitian.

Pedoman wawancara yang digunakan peneliti ialah bentuk pertanyaan terbuka, sehingga memberikan keleluasaan bagi responden untuk memberikan jawaban dengan bebas tanpa dibatasi oleh alternatif jawaban. Proses wawancara mengenai kemampuan keterampilan mengadakan umpan balik oleh guru dalam pembelajaran di SDN 1 Giritunggal di Kecamatan Pagelaran Utara dengan langkah-langkah, yakni sebagai berikut ;

- a. Menyusun pedoman wawancara untuk pengambilan data.
- b. Menentukan tempat dan waktu wawancara.
- c. Melakukan wawancara kepada responden.
- d. Menyusun data hasil wawancara dalam bentuk tertulis.
- e. Mengevaluasi dan menganalisa hasil wawancara.

**Indikator Penyusunan
Pedoman Wawancara dan Observasi
Tabel 3.2 Indikator Pedoman Teknik Umpan Balik**

No	Indikator	Pernyataan
1	Tingkat 1: Umpan balik (<i>feedback</i>) berupa keterangan salah atau benar.	Guru memberikan tes atau kuis tentang materi sebelumnya selama 15 menit sebelum memulai materi selanjutnya (<i>apersepsi</i>) dalam pembelajaran.
		Guru memberitahu hasil tes peserta didik dengan memberikan <i>reward</i> berupa nilai atau kata-kata yang memotivasi dalam pembelajaran.
2	Tingkat 2: Umpan balik berupa pemberian jawaban yang benar	Guru mengajak peserta didik melakukan pembahasan hasil tes untuk mengoreksi hasil tes peserta didik pada saat pembelajaran.
		Guru menambahkan penjelasan kepada peserta didik terhadap materi tes tersebut dalam pembelajaran.
		Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaiki jawaban yang salah dalam pembelajaran.
3	Tingkat 3: Umpan balik pada tingkat 3 penjelasan materi	Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi baru yang akan dipelajari pada saat pembelajaran.
		Guru memberikan penjelasan materi kepada peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran pada saat pembelajaran.
		Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya tentang apa yang belum peserta didik ketahui pada saat pembelajaran.
		Guru memberikan <i>reward</i> atau nilai kepada peserta didik sebagai penghargaan karena telah semangat mengerjakan tugasnya dalam pembelajaran.
		Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar dalam pembelajaran.
4	Tingkat 4: Umpan balik pada tingkat 4 diberi pengajaran atau konsep tambahan untuk menguatkan.	Guru memberikan informasi bahwa peserta didik akan diberi tugas tambahan dalam pembelajaran.
		Guru memberikan informasi bahwa tiap peserta didik akan didampingi oleh keluarga dirumah sebagai mentor pengganti pendidik dalam mengerjakan soal pada saat pembelajaran.
		Guru membagi soal kepada masing-masing peserta didik yang didampingi keluarga dirumah sebagai mentor pengganti guru dalam pembelajaran.
		Guru meminta setiap peserta didik mengerjakan soal dirumah masing-masing dengan bimbingan keluarga dirumah sebagai mentor pengganti guru

dalam pembelajaran.

(Eliza, 2019:172-174).

Indikator dalam pelaksanaan kemampuan keterampilan mengadakan umpan balik dalam pembelajaran memiliki kategori, sebagai berikut :

Tingkatan Batasan Kategori Setiap Indikator

Tabel 3.3 Kategori Indikator

No	Kategori	Keterangan
1.	Sangat Baik	5 Kali
2.	Baik	4 Kali
3.	Cukup Baik	3 Kali
4.	Tidak Baik	2 Kali
5.	Sangat Tidak Baik	1 Kali

Penjelasan, sebagai berikut:

- a. Sangat Baik, dapat dikatakan sangat baik jika pendidik sudah mengadakan umpan balik dalam pembelajaran minimal 5 kali selama satu minggu.
- b. Baik, dapat dikatakan baik kali jika pendidik sudah mengadakan umpan balik dalam pembelajaran minimal 4 kali selama satu minggu.
- c. Cukup baik, dapat dikatakan cukup baik jika pendidik sudah mengadakan umpan balik dalam pembelajaran minimal 3 kali selama satu minggu.
- d. Tidak Baik, dapat dikatakan tidak baik jika pendidik hanya mengadakan umpan balik dalam pembelajaran kurang dari 2 kali selama satu minggu.
- e. Sangat tidak baik, dapat dikatakan sangat tidak baik jika pendidik tidak sama sekali mengadakan umpan balik dalam pembelajaran selama satu minggu.

3. Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat. Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah

berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, atau gambar, hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi yang berupa gambar atau tulisan.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun dalam penelitian ini, peneliti dalam pemeriksaan data menggunakan cara Triangulasi (*triangulation*) karena cara ini dianggap peneliti paling sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Triangulasi (*triangulation*) yaitu bahwa verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai berbagai metode pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi untuk triangulasi teknik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman agar peneliti dapat menyajikan apa yang telah ditemukan. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan Conclusion *Drawing/Verification* atau penarikan kesimpulan awal.

Kemudian peneliti menggunakan teknik analisis triangulasi untuk menganalisis agar peneliti dapat menilai kesesuaian hasil penelitian dari proses

pengumpulan observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah data di analisis secara triangulasi maka peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan sebagai hasil penelitian yang dideskripsikan dengan secara umum dan terinci. Berikut ini adalah beberapa teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh lapangan dengan jumlah cukup banyak, perlu dipilih data yang relevan, penting dan bermakna untuk menjelaskan apa yang menjadi sasaran analisis. Lalu disederhanakan dengan membuat focus dan klarifikasi sesuai indikator. Peneliti mengumpulkan semua data yang dibutuhkan mengenai kemampuan keterampilan mengadakan umpan balik oleh guru dalam pembelajaran di SDN 1 Giritunggal Kecamatan Pagelaran Utara. Peneliti mengelompokkan jenis data yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung dan difokuskan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan.

1. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka peneliti melakukan penyajian data. Pada penelitian kualitatif menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga dalam penyajian data akan dilampirkan juga dengan teori yang digunakan pada kajian teori penelitian. Penyajian data tersebut akan menghasilkan teori grounded, yaitu teori yang ditemukan lapangan dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus.

2. Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara terhadap guru kelas dan teman sejawat dengan menggunakan beberapa pertanyaan mengenai kemampuan keterampilan mengadakan umpan balik oleh guru dalam pembelajaran, observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran dan memilih pernyataan yang terdapat pada pedoman observasi disesuaikan dengan apa yang dilakukan oleh guru kelas selama proses pembelajaran daring dan dokumentasi seperti gambar, rekaman, catatan tertulis yang didapatkan selama proses penelitian.

4. *Conclusion Drawing/Verification*(kesimpulan akhir)

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi yang akurat yang diperoleh dari wawancara guru kelas dan teman sejawat, observasi pembelajaran dan dokumentasi selama proses penelitian dengan analisa kualitatif secara deskriptif dan menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

